

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Puisi baru merupakan jenis puisi yang berkembang setelah puisi lama dan memiliki bentuk yang lebih bebas dibandingkan puisi lama. Puisi baru tidak lagi terikat dengan aturan-aturan seperti jumlah baris dalam satu bait, jumlah suku kata, atau rima yang kaku. Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik puisi baru sangat penting untuk memahami isi dan keindahan puisi. Unsur-unsur seperti tema, diksi, imaji, majas, rima, tipografi, dan amanat berperan dalam membentuk puisi yang bermakna dan berkesan. Dengan memahami unsur-unsur ini, kita dapat menikmati dan menganalisis puisi dengan lebih baik.

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang mengutamakan keindahan bahasa serta ekspresi perasaan dan pikiran penyair. Dalam perkembangan sastra, puisi terbagi menjadi dua jenis, yaitu **puisi lama** dan **puisi baru**. Puisi baru merupakan bentuk puisi yang lebih bebas dalam struktur dan penggunaan bahasanya dibandingkan puisi lama. Puisi adalah bentuk ekspresi sastra yang mengutamakan keindahan bahasa dan kedalaman makna. Puisi baru lebih fleksibel dalam struktur dan tema, mencerminkan dinamika kehidupan modern. Untuk memahami dan menganalisis puisi baru, penting untuk mengidentifikasi unsur-unsur intrinsiknya, yaitu elemen-elemen yang membangun puisi dari dalam.

Kegiatan menulis salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan agar peserta didik dapat menambah informasi serta pengetahuan yang disimak sehingga mampu menyampaikan kembali apa yang telah disimak. Keterampilan menulis berkaitan dengan keterampilan menyimak. Dalam proses pembelajaran, peserta didik menulis bagian penting atau informasi yang dianggap penting dari bahan simakan. Dengan menulis poin-poin penting maka mempermudah peserta didik mengembangkan tulisannya menjadi sebuah karangan dan penguasaan kosakata sesuai masing-masing peserta didik.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan melalui karangan, baik fiksi maupun nonfiksi, Qadaria Laila. et.al (2023). Menulis merupakan menuangkan isi pikiran dalam bentuk tulis. Menulis biasanya diajarkan oleh guru dari tingkat Sekolah Dasar. Guru akan menemukan masalah di lapangan, salah satunya kesulitan siswa dalam hal menulis. Melalui kegiatan menulis peserta didik akan menuliskan poin-poin penting dari bahan yang disimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis puisi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pembelajaran 2024/2025, ada beberapa masalah yang ditemui yakni peserta didik kurang antusias memperhatikan unsur-unsur instruksi saat proses pembelajaran di kelas, akibatnya berdampak negatif pada kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi secara mendalam serta kemampuan peserta didik mungkin tidak terlalu diperhatikan. Selain itu, peserta didik merasa bosan dengan model ceramah dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan rasa jenuh pada peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi atau model pembelajaran yang tepat dalam menyelesaikan masalah.

Masalah yang dihadapi peserta didik harus diselesaikan. Model pembelajaran yang inovatif dan konstruktif diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Model pembelajaran adalah pola atau rencana yang dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang bertahan lama, membuat bahan pembelajaran, dan membimbing siswa di kelas atau tempat lain. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *Inquiry*.

Model *Inquiry* merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses pencarian dan penyelidikan untuk menemukan jawaban atau solusi terhadap suatu permasalahan. Model ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, bertanya, mengamati, dan menemukan konsep

atau prinsip sendiri melalui eksplorasi dan analisis.

Menurut Desak Putu Eka Nilakusmawati. Et.al (2012:17), model pembelajaran *Inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.

Model pembelajaran *Inquiry* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses pencarian dan penyelidikan secara mandiri untuk menemukan konsep atau prinsip tertentu. Model Pembelajaran *Inquiry* adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir dan menemukan konsep sendiri melalui eksplorasi dan penyelidikan. Model pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diberikan.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Intrinsik Puisi Baru Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Peserta didik kurang antusias dengan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi mengidentifikasi puisi.
2. Peserta didik pasif dan kurangnya kreativitas dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi mengidentifikasi puisi.
3. Guru selama ini berceramah dalam menyampaikan pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi puisi, sehingga menimbulkan

rasa bosan dan jenuh pada peserta didik.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu: penerapan model pembelajaran *Inquiry* untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instruksi puisi baru pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pembelajaran 2024/2025.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan model pembelajaran *Inquiry* untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instruksi puisi baru pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pembelajaran 2024/2025.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Intrinsik Puisi Baru Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa.

1.6. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaannya penelitian Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Instruksi Puisi Baru Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah:

1. Penelitian ini diharapkan mampu menerapkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instruksi puisi baru pada peserta didik serta membangkitkan gairah peserta didik dalam menyimak sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
2. Penelitian dapat memberikan informasi dan membantu guru memperbaiki permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Untuk menambah wawasan peneliti dan memberikan jawaban atas permasalahan yang terjadi melalui model pembelajaran *Inqu*

